

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam ras petelur merupakan salah satu komoditas peternakan yang berkembang sangat pesat (Dinana dkk., 2019). Prospek perusahaan peternakan utamanya di bidang perunggasan ayam petelur setiap tahunnya mengalami peningkatan yang pesat, hal ini didukung oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap protein hewani mulai dari susu, daging dan telur. Tujuan diadakannya peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasi secara optimal. Salah satu parameter yang dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah secara efisien (Rakhmadevi dan Wardhana, 2020). Salah satu industri ayam petelur yaitu UD Central Unggas Farm yang berlokasi di Desa Tumpang, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. Perusahaan ini bergerak di bidang pemeliharaan ayam petelur mulai dari fase *starter* sampai fase *layer*.

UD Central Unggas Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pemeliharaan ayam ras petelur, manajemen pemeliharaan ayam petelur di UD Central Unggas Farm menggunakan sistem kandang *opened house* dengan jumlah populasi sebanyak 70.000 ekor. Menurut Ulupi dan Ihwantoro (2014), kandang terbuka merupakan kandang yang bagian sisi-sisinya terbuka sehingga udara bebas keluar masuk kandang dan relatif sulit dikendalikan bergerak.

Sistem perkandangan yang digunakan UD Central Unggas Farm ialah dengan sistem longyam (Kolong Ayam). Produk hasil dari ayam ras petelur ini adalah telur ayam, telur ini akan dipasarkan ke area Blitar. Proses penanganan telur ini adalah pengambilan telur, seleksi telur, pengemasan telur dan juga penyimpanan telur. Seleksi telur di peternakan ini dengan cara melakukan pengelompokkan telur sesuai dengan *grade* masing-masing untuk membedakan telur utuh dan telur *crack*.

Salah satu upaya untuk meningkatkan ilmu di bidang peternakan yaitu di Politeknik Negeri Jember dengan menyelenggarakan kegiatan magang di industri peternakan. Kegiatan magang diharapkan menjadi sarana untuk belajar mahasiswa dalam menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan sehingga mahasiswa akan

memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja di lingkungan yang baru dan bagaimana berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat atau perusahaan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan dari magang di UD Central Unggas Farm Kabupaten Blitar ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan perusahaan dalam manajemen pemeliharaan ayam ras petelur. Melatih mahasiswa untuk berpikir lebih kritis terhadap kesenjangan yang diperoleh di dunia kerja dengan teori perkuliahan. Meningkatkan hubungan kerja sama antara dunia industri dan perguruan tinggi.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus dari magang di UD Central Unggas Farm adalah untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan pekerjaan lapang dan meningkatkan keterampilan di bidang pemeliharaan ayam petelur. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam pemeliharaan ayam petelur

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat pelaksanaan kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan meningkatkan keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan

## **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan magang ini dilaksanakan di UD Central Unggas Farm, Desa Tumpang, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar yang bergerak di bidang budidaya ayam ras petelur. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 30 September 2022 selama 2 bulan. Adapun magang ini dimulai pada pukul 07.00 – 16.00 WIB, dengan libur satu hari yaitu di hari minggu.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Magang ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan mengikuti serangkaian aktivitas manajemen perkandangan sesuai dengan yang diarahkan oleh fasilitator dan manajer perusahaan. Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Wawancara dan Diskusi**

Metode ini dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan fasilitator seperti kepala kandang dan karyawan di setiap kandang dan diskusi secara langsung dengan pemilik usaha peternakan di dalam ruangan maupun lapangan (kandang), kegiatan ini dilakukan pada saat waktu kosong setelah bekerja dan diskusi dengan karyawan disela-sela pekerjaan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

### **1.4.2 Bekerja Langsung di Tempat Magang**

Selain metode pasif yaitu wawancara dan diskusi, metode aktif atau bekerja secara langsung membantu para karyawan dalam setiap kegiatan yang dilakukan, mulai dari persiapan DOC datang, pemberian pakan, seleksi telur, *grading* telur, vaksinasi dan kegiatan-kegiatan lainnya.